

PEMBELAJARAN SENI SUARA DAN MUSIK AUD DI TK NURUL AZMI

Putri Salsabila, Hilda Zahra Lubis, Cindi Octavia
PIAUD, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
ptrlsabila0203@gmail.com, hildazahralubis@uinsu.ac.id
oktavianicindi66@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran anak usia dini dilembaga pendidikan anak usia dini, musik merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran sehari-hari. Aspek perkembangan seni dan musik anak usia dini harus dikembangkan dejak usia dini. Pembelajaran seni suara dan musik pada anak usia dini tidaklah rumit guru hanya perlu menyediakan strategi yang benar dalam pembelajarannya. Penelitian yang digunakan oleh penulis ialah media dan wawancara, dalam pelaksanaanya menggunakan penelitian secara langsung dan tidak langsung. Penulis tertarik untuk mengangkat judul ini karena penulis ingin mengetahui bagaimana cara guru dalam mengembangkan aspek perkembangan seni suara dan musik pada anak usia dini. Terdapat lokasi penelitian pada penelitian kali ini yaitu di TK Nurul Azmi.

Kata kunci: Pembelajaran, Seni Suara, Musik, Anak Usia Dini

LEARNING SOUND ARTS AND AUD MUSIC AT NURUL AZMI KINDERGARTEN

Putri Salsabila, Hilda Zahra Lubis, Cindi Octavia
PIAUD, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
ptrlsabila0203@gmail.com, hildazahralubis@uinsu.ac.id
oktavianicindi66@gmail.com

Abstract

Early childhood learning in early childhood education institutions, music is part of daily learning activities. Aspects of early childhood art and music development must be developed from an early age. Learning sound and music arts in early childhood is not complicated, teachers just need to provide the right strategies for learning. The research used by the author is media and interviews, in its implementation using direct and indirect research. The author is interested in raising this title because the author wants to know how teachers develop aspects of the development of sound and music arts in early childhood. There is a research location in this research, namely at Nurul Azmi Kindergarten.

Keywords: Learning, Sound Arts, Music, Early Childhood

,

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses untuk menunjukkan kepada generasi muda melalui prolog tentang pentingnya perbaikan sesuai dengan sudut pandang dan sifat generasi muda. Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang sengaja dikondisikan sebagai rangsangan, dan akan berhasil bila dilandasi oleh tujuan, kebutuhan, dan minat. Pengalaman pendidikan akan menarik jika disesuaikan dengan tahap formatif anak dan akan berdampak pada proses peluang pertumbuhan. Suatu saat dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi. Metodologi dan ketelitian kumpulan penemuan yang menarik, menawan, sarat dengan permainan, ringan tanpa menyusahkan mereka dan mengingkari realitas anak-anaknya karena pada dasarnya realitas anak adalah dunia permainan. Metodologi pembelajaran yang tepat dan syarat dengan permainan adalah dengan memberikan daerah bermain pada setiap bagian pergantian anak.(Munisah, 2020).

Musik adalah bahasa yang sangat luas, melalui musik dengan syair yang maknanya tidak jelas, orang dapat menyukainya. Musik sangat dekat dengan kita, dalam hampir setiap gerakan manusia kita dapat melacaknya dengan musik. Orang dapat mendengarkan musik karena mereka memiliki kemampuan otak yang rumit untuk mengontrol suara yang melebihi kemampuan hewan lainnya. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa musik sangat menarik dalam cara belajar anak-anak. Para ahli meyakini bahwa anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun berada pada masa emas atau dikenal dengan masa keemasan perkembangan manusia. (Ridwan, 2020)

Dari sudut pandang dasar, lagu anak-anak adalah melodi yang memiliki jiwa anak muda dan penting untuk aktivitas anak sehari-hari. Oleh karena itu, melodi remaja adalah nada-nada yang secara artistik dan praktis dikaitkan dengan kehidupan anak muda pada usia tersebut. Di Indonesia, lagu anak berkembang dan

berkreasi dengan berbagai landasan sosial, salah satunya melodi anak muda dengan landasan sosial pada pendidikan anak muda. Perpaduan unsur musik dan kata-kata yang diucapkan dalam sebuah lagu inilah yang membuatnya begitu menarik bagi pendengar muda sehingga mereka sering bernyanyi bersama dengan kata-katanya sendiri tanpa menyadarinya. (Utomo, 2017).

Musik untuk anak-anak usia dini memiliki tiga bagian utama, yaitu memiliki vokal, kemampuan untuk merangsang perkembangan, dan kemampuan untuk menggerakkan anak agar selaras dengan orang lain atau fokus. Oleh karena itu, pada masa formatif ini, anak masih banyak belajar untuk memfasilitasi perkembangan tubuh. Lagi pula, perasaan melodi yang diberikan hendaknya ditujukan untuk mendukung koordinasi perkembangan tubuh. Oleh karena itu, anak kecil suka belajar sambil bermain, sehingga musik yang diberikan dapat membuat cara belajar anak menjadi menarik. (Priyanto, 2013).

Pada dasarnya, kelompok bermain mampu memberikan sentuhan mendasar yang sangat penting bagi anak dan merupakan kesempatan yang tepat. Keseimbangan pembangunan merupakan variabel yang sangat menunjang dalam proses pembangunan selanjutnya, khususnya kemampuan dan pola pengembangan yang terlacak dalam perbaikan mesin (Tonyong, 2011). Pada dasarnya, kelompok bermain mampu memberikan sentuhan mendasar yang sangat penting bagi anak dan merupakan kesempatan yang tepat. Keseimbangan pembangunan merupakan variabel yang sangat menunjang dalam proses pembangunan selanjutnya, khususnya kemampuan dan pola pengembangan yang terlacak dalam perbaikan mesin

Metode Penelitian

Penulis menggunakan penelitian langsung dan tidak langsung untuk melakukan penelitian media dan

wawancara. Permasalahan dalam penelitian dapat diselesaikan dengan memberikan informasi melalui media penelitian, yang dapat peneliti gunakan untuk melakukan penelitian dari jarak jauh dan dari situ mereka dapat mengumpulkan informasi dari media. Dalam penelitian, berbagai macam informasi digunakan untuk memecahkan masalah. Riset media adalah suatu teknik pemeriksaan dalam konteks penalaran, yang digunakan untuk menyelidiki keadaan-keadaan suatu benda logika yang ahlinya sebagai instrumen kuncinya.

Untuk mengekstrak informasi yang bermakna dari data, berbagai metode dan media digunakan. Nilai yang diharapkan adalah informasi yang asli, meskipun kurang kuat karena tidak disertai pemeriksaan yang jelas, dan merupakan informasi terkini yang menjadi nilai di balik informasi yang ada. Eksplorasi diselesaikan dengan menggunakan strategi logis dan media. Metode pengumpulan informasi yang digunakan oleh para analis adalah strategi media, pertemuan dan persepsi. Dimana subjek dilibatkan dalam penelitian ini, media dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran musik dan suara remaja.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengenalan Seni Suara Dan Musik AUD

Musik dan ekspresi perkembangan dapat mengkoordinasikan perspektif fisik, motorik, mental, bahasa, sosial dan mendalam yang disegarkan bersama. Latihan ekspresi musik dan perkembangan meliputi seluruh kemampuan yang nyata sehingga meningkatkan gairah saraf mental anak karena perkembangan dapat menyehatkan otak dan musik dapat menjadi motivasi agar perkembangan menjadi lebih bermakna. Anak dapat mengekspresikan pikiran, ide, perasaan, dan imajinasinya melalui musik dan gerakan. Mereka bisa membuat catatan baru dan perkembangan baru tanpa takut melakukan kesalahan karena mereka mempunyai kesempatan ini.

Musik yang mereka dengar atau buat serta perkembangan selanjutnya menjadi pembahasan penting untuk membangun imajinasi anak. (Yeni, 2019).

Guru di TK Nurul Azmi mengenalkan seni suara dan musik pertama kali dengan menghidupkan pengeras suara (sonsistem) agar anak usia dini dapat mendengarkan musik yang diputar oleh guru. Dalam pengenalan seni suara dan musik anak usia dini, guru meminta anak untuk mendengarkan musik-musik yang diberikan guru kepada anak, tujuan dari mendengarkan musik agar anak-anak dapat menghafal lirik pada musik tersebut, sehingga mereka dengan mudah dapat menghafal musik tersebut.

Kemudian dalam pengenalan seni suara dan musik anak usia dini, guru meminta anak untuk mengikuti lirik musik yang diberikan oleh guru dan guru juga menyanyikan lagu tersebut bersama anak-anak usia dini di TK Nurul Azmi. Setelah anak sudah menghafal lirik dari lagu tersebut guru meminta anak untuk menyanyikan kembali lagu yang sudah dihafalkan dan dinyanyikan tanpa bantuan dari guru. Dalam pengenalan seni suara dan musik anak usia dini guru di TK Nurul Azmi sering mengulang lagu-lagu tersebut bersama anak, yang mana hal ini bertujuan agar anak tidak mudah lupa dengan lagu-lagu yang telah diberikan guru kepada anak.

Pengenalan seni suara dan musik untuk anak usia dini, pertama kali masuk ke lembaga pendidikan anak usia dini, para guru meminta anak untuk menyanyikan satu lagu yang sudah di hafal oleh anak, hal ini dilakukan guru terhadap semoga anak. Perkembangan seni suara dan musik sudah ada pada anak sejak anak masih balita, untuk mengasah kemampuan ini guru harus memberikan stimulasi yang dapat mengembangkan aspek perkembangan seni. Hal yang paling pertama berkembang pada diri anak yaitu aspek perkembangan seni. Seni suara dan musik dapat membuat anak merasa bahagia dan anak usia dini dapat mengekspresikan emosinya melalui bernyanyi.

Para guru TK Nurul Azmi memberikan nyanyian atau musik sederhana kepada sehingga anak dengan mudah menghafal dan memahami musik yang diberikan oleh guru. Para guru TK Nurul Azmi sangat kreatif dalam membuat alat-alat musik sederhana dari bahan-bahan bekas, seperti membuat gendang dari kaleng bekas, membuat pukulan dari botol bekas, yang mana alat-alat musik ini tidak berbahaya ketika di mainkan oleh anak, meskipun tidak berbahaya untuk anak, guru juga harus mengawasi anak ketika memainkan alat musik tersebut.

Musik yang diberikan Guru Kepada AUD

Bermain musik terdiri dari berbagai latihan yang memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menyelidiki, melakukan, dan berkreasi dengan suara. Selama bermain musik, aktivitas yang melibatkan vokalisasi, gerakan tubuh atau objek yang berirama, atau memainkan alat musik dapat dilakukan. Jenis permainan tradisional dapat diubah agar sesuai dengan suasana pembelajaran musik. Selama abad pertengahan, pendidikan musik untuk anak kecil sangatlah penting dan bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Musik sangat bermanfaat bagi remaja karena dapat menumbuhkan wawasan anak, kemampuan berbahasa, kemampuan koordinasi dan menumbuhkan pikiran kreatif anak.

Para guru di TK Nurul Azmi memberikan musik-musik islami kepada anak dan lagu-lagu islami yang diberikan oleh guru yaitu lagu yang sangat sederhana dan mudah untuk dihafal (diingat) oleh anak. Adapun tujuan diberikannya musik-musik islami kepada anak yaitu agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai ajaran agama islam, anak dapat mengambil ibrah dari nyanyian tersebut, sehingga dalam keseharian anak dapat mengamalkan nilai-nilai agama yang terdapat dari musik tersebut, contoh pada musik nusa dan rara yang berjudul tidak boleh makan berdiri, dari lagu tersebut guru

melihat anak beberapa anak yang mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dari lagu tersebut.

Melodi anak merupakan salah satu metode dalam mendidik anak, karena lagu anak dapat menyampaikan pesan keabadian, keutamaan alam, diri sendiri, keluarga, iklim sosial dan patriotisme kepada anak dengan cara yang lugas dan menyenangkan. Pendidik TK Nurul Azmi perlu mencetak anak-anak yang mempunyai pribadi yang tegas, sehingga pengajaran dan pengalaman yang berkembang di TK Nurul Azmi tidak lepas dari pelajaran agama Islam. Oleh karena itu, para guru sangat memperhatikan lagu-lagu Islami ketika memperdengarkan musik kepada anak-anak guna menanamkan bangsa yang religius pada generasi penerus.

Guru TK Nurul Azmi memberikan seni suara dan musik ketika di pagi hari sebelum anak-anak belajar, sebelum anak memulai pelajaran, di tengah-tengah pelajaran, di akhir pembelajaran dan sebelum anak-anak pulang. Guru menganggap bahwa dengan memberikan musik kepada anak, anak-anak tidak mudah jemu ketika belajar, sehingga ketika diberikan musik kepada anak, semangat anak untuk belajar akan meningkat kembali, seni suara dan musik ini juga termasuk kedalam motivasi belajar anak.

Manfaat Seni Suara dan Musik AUD

Manfaat yang diperoleh dari seni suara dan musik untuk anak usia dini, seperti berikut ini:

1. Memotifasi anak ketika belajar
2. Memudahkan anak memahami pelajaran yang diberikan guru
3. Anak dapat mengambil ibrah dari musik yang diberikan
4. Dapat mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini
5. Menumbuhkan kecerdasan dan meningkatkan memori anak
6. Memainkan alat musik dapat melatih kemampuan motorik anak

7. Dengan musik anak dapat mengungkapkan emosi yang dirasakannya
8. Menghidupkan suasana saat proses belajar mengajar
9. Menambah kauakasa kata anak
10. Memberi mereka stimulasi selain materi akademik
11. Memupuk kemampuan terhadap seni suara dan musik anak yang memiliki bakat di bidang musik dan suara
12. Perkembangan anak yang optimal
13. Membantu proses tumbuh kembangnya

Dalam mengembangkan seni suara dan musik kepada anak usia dini guru memerlukan strategi, yang mana strategi tersebut dapat mempermudah anak dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Perkembangan Seni Anak Usia Dini sebelum diajarkan seni suara dan musik AUD oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.

Perkembangan Anak Sebelum Diajarkan Seni Suara dan Musik

No	Tahapan	Temuan
1	BB	Masih banyak anak yang malu-malu saat di perintahkan untuk menyanyi kedepan
2	MB	Ada beberapa anak yang mulai berkembang
3	BSH	yang mana anak masih malu-malu untuk bernyanyi
4	BSB	Terdapat lima anak yang berani saat disuruh bernyanyi di depan teman-temannya
		Ada dua anak yang sangat percaya diri untuk bernyanyi dan mampu memberikan gerakan pada saat bernyanyi

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa rata-rata anak usia dini di TK Nurul Azmi belum berani untuk bernyanyi di harapan teman-temannya hal ini dapat dikatakan bahwa aspek perkembangan seni pada anak usia dini di TK Nurul Azmi belum berkembang, untuk mengoptimalkan aspek perkembangan seni pada anak usia dini guru memerlukan metode dan media yang di senangi oleh anak.

Setelah guru memberikan berbagai strategi kepada anak usia dini di TK Nurul Azmi dengan mengajarkan berbagai alat musik sederhana, menyanyikan lagu-lagu sederhana, drama musical kepada anak usia dini di TK Nurul Azmi maka anak-anak mulai mengembangkan seni pada diri mereka, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Perkembangan Anak Sesudah Diajarkan Seni Suara dan Musik

No	Dimensi	Persentase (%)	Keterangan
1	BB	3%	Ada tiga anak yang masih belum percaya diri untuk bernyanyi dihadapan teman-temannya
2	MB	7%	Terdapat tujuh anak yang masih malu-malu untuk bernyanyi di hadapan temannya
3	BSH	60%	Keseluruhan anak-anak di TK Nurul Azmi sudah mampu untuk bernyanyi tanpa malu di hadapan temannya
4	BSB	30%	Terdapat beberapa peserta didik yang pandai bernyanyi sesuai intonasi dan mampu memberikan gerakan terhadap nyanyiannya

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan anak usia dini guru harus sangat kreatif dalam mengembangkan keenam aspek perkembangan pada anak usia dini salah satunya pada aspek seni, seni bukanlah hal yang susah untuk diajarkan kepada anak, karena anak memiliki simpati yang sangat besar terhadap seni suara dan musik. Guru hanya perlu kreatif dalam pembelajaran, seperti membuat media dan metode yang disenangi oleh anak.

Kegiatan seni suara dan musik anak usia dini dapat dilakukan pada awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran, akhir pembelajaran, dan penutupan pembelajaran tidak ada waktu khusus untuk mengejarkan seni suara dan musik kepada anak, kegiatan seni suara dan musik anak di TK Nurul Azmi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Salah Satu Kegiatan Seni Suara dan Musik AUD TK Nurul Azmi

Salah satu kegiatan yang dilakukan guru TK Nurul Azmi yaitu dengan media lompat tali anak-anak di TK tersebut diminta untuk menyanyikan satu lagu yang mereka hafal, jika anak mampu menyanyikan lagi maka anak tersebut diperbolehkan untuk melompat tali dan jika anak tersebut tidak mampu menyanyikan lagu maka anak diminta untuk menghafal lagu yang mudah di hafal.

Kegiatan yang diperlukan guru sangat menarik perhatian anak sehingga anak antusias untuk mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru, dengan kegiatan seperti inilah anak-anak dengan sendirinya

anak mengembangkan aspek perkembangan seni pada diri mereka, stimulasi yang diberikan guru sangat berdampak pada anak.

Hambatan dalam mengenalkan musik kepada AUD

Beberapa temuan menunjukkan bahwa siklus dan pengamanan pembelajaran musik melalui latihan menyanyi di TK Nurul Azmi belum optimal untuk pengembangan anak usia dini. Hal ini dikarenakan adanya beberapa tantangan yang dialami guru dalam pembelajaran musik melalui latihan menyanyi di TK Nurul Azmi. Pembelajaran musik di TK Nurul Azmi baik di dalam kelas maupun di luar kelas telah dilaksanakan sesuai kaidah program Pendidikan Belajar Otonom. Namun kesulitan yang dihadapi pendidik saat mengajar masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Dari pemeriksaan ini ditemukan tantangan atau permasalahan guru yang berhubungan langsung dengan pembelajaran musik di TK Nurul Azmi. Tantangan-tantangan tersebut terdiri dari :

1. Anak-anak mengalami masalah dalam mengingat musik
2. Anak muda yang terlambat dalam menguasai musik
3. Prolog musik yang harus dididik berulang kali
4. Kesulitan membiasakan anak berkonsentrasi dan giat dalam latihan menyanyi.
5. Ditemukan instruktur dengan kapasitas melodi yang kurang untuk mendidik musik
6. Anak muda terlalu dinamis dan sulit berkoordinasi
7. Fokus rendah

Simpulan dan Saran

Perkembangan musik anak usia dini sangat menentukan pertumbuhannya. Namun, banyak orang yang belum memahami pentingnya musik bagi wawasan anak muda. Musik adalah salah satu cara untuk mengekspresikan perasaan seseorang. Dengan musik, anak-anak diberi

kesempatan untuk mengomunikasikan perasaan dan pikirannya dengan bergerak atau bergerak mengikuti suara musik.

Arti penting musik bagi generasi muda antara lain memperluas inovasi dan pemikiran kreatif, dapat meningkatkan dan menampilkan wawasan yang berbeda, serta dapat memperkuat daya ingat anak muda. Maka dari itu, musik sangat membantu untuk diajarkan kepada anak sejak dini agar perkembangannya lebih baik.

Kelebihan musik dapat dijadikan alasan bagi guru atau wali untuk membina musik pada anak. Ada berbagai cara berbeda yang dapat dilakukan untuk membantu anak-anak mengembangkan wawasan melodi mereka. Teknik-teknik ini dapat mencakup mendengarkan musik yang berbeda untuk anak-anak, mendengarkan dan menyanyikan melodi yang diikuti oleh perkembangan dan membantu mereka memainkan musik. Dari strategi ini, generasi muda dapat mengeksplorasi kemampuannya dalam bermusik. Selain itu, tumbuh kembang anak akan memberikan manfaat pada aspek tumbuh kembang anak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Agvely, d. (2022). Pentingnya pembelajaran musik untuk anak usia dini. *jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 6 No. 01*, 120-125.
- Djohan. (2021). *Psikologi Musik*. Jakarta: Perdaba Publishing.
- Eny Munisah. (2020). Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Elsa*, Volume 18, No. 2.
- Hamid, M. (202). *Bermain Musik dan Gerak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Hugh, M. M. (2018). *Apresiasi musik. A Guide to Good Listenig (New York)*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Istifadeh. (2022). *Seni musik untuk anak usia dini*. Bantul: Lintas Nalar.
- marta, K. s. (2021). Motivasi dan Apresiasi siswa terhadap musik kercong di SMAN 2 Jombang. *Jurnal Pendidikan sendratasik vol 10 no 2*, 75-76.
- Priyanto Sugeng Utuh. (2013). Pendidikan Musik untuk Anak Uisa Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Purhanudin, V. (2021). Musik dalam Konteks pendidikan anak usia dini. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran senin vol 2 no 1*, 23-25.
- Ridwan. (2020). Belajar Melalui musik dengan menerapkan metode orff. *jurnal pendidikan anak usia dini vol 4 no 1*, 150-155.
- Saripah. (2023). *Bentuk pengembangan kemampuan seni anak usia dini*. Sumatra Barat : PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sunarto. (2017). *Apresiasi Musik*. Jogjakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Tiurina, S. (2022). Apresiasi Musik . *Jurnal Seni Musik vol 11 no 2*, 23-25.
- Tongyong, Agus F. (2011). Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Gramedia
- Udi Utomo. (2017). Daya Tarik Lagu Bagi Anak Uisa Dini. *Jurnal Seni Musik*.
- Yeni Indra. (2019). Kesulitan yang Ditemui Pendidik Dalam Pembelajaran Musik Melalui Kegiatan Menyanyi.